ABSTRAK

Ika Yuli Kustiyaningsih (NIM 2040110070). “Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam Membangun Kepercayaan Diri Penyandang Disabilitas Fisik di Komunitas Difabel Blora Mustika”, Fakultas Dakwah, Bimbingan Konseling Islam, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Kondisi kepercayaan diri penyandang disabilitas fisik di Komunitas Difabel Blora Mustika. 2) Implementasi Bimbingan Rohani Islam dalam membangun kepercayaan diri bagi penyandang disabilitas fisik di komunitas Difabel Blora Mustika. 3) Faktor pendukung dan penghambat pada bimbingan rohani dalam membangun kepercayaan diri pada penyandang disabilitas fisik di Komunitas Difabel Blora Mustika.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Rescearch*) dan Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan jenis kategori kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini di Komunitas Difabel Blora Mustika. Adapun sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Dalam pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengambilan sampling informan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Jumlah informan dalam penelitian ini ada 6 orang, yaitu pembimbing rohani, 2 pengurus, dan 3 penyandang disabilitas fisik. Untuk uji keabsahan datanya menggunakan uji kredibilitas. Selanjutnya untuk analisis data pada penelitian ini melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verivikasi.

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan adanya perubahan positif terhadap; 1) kondisi kepercayaan diri penyandang disabilitas fisik di komunitas Diabel Blora Mustika sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan rohani Islam. Berdasarkan aspek kepercayaan diri yang *pertama* aspek keyakinan kemampuan diri, *kedua* aspek optimis, ketiga aspek objektif, *keempat* aspek bertanggung jawab, *kelima* aspek rasional dan realistik. 2) implementasi bimbingan rohani dalam membangun kepercayaan diri Disabilitas Fisik menerapkan metode pengajian, ceramah, diskusi tanya jawab, hikmah, dan mauidzah khasanah dengan diadakannya pertemuan rutin setiap tanggal 15. Selain materi agama juga diajarkan ketrampilan praktis seperti membaca Al-Qur'an dan berbagi pengalaman. Pembimbing agama memberikan motivasi melalui kisah teladan Rasulullah dan pedoman Al-Qur'an dan Hadits. Dari penerapan bimbingan rohani ini mampu menumbuhkan rasa percaya diri pada penyandang disabilitas fisik. 3) faktor pendukung dalam layanan bimbingan rohani yaitu antusiasme para penyandang disabilitas fisik untuk mengikuti kegiatan, adanya dukungan sosial, penerimaan diri. Faktor penghambat yaitu adanya keterbatasan akseibilitas, stigma masyarakat, tenaga sosial.

Kata Kunci: *Bimbingan Rohani Islam, Kepercayaan Diri, Disabilitas Fisik*